



DUKUNGAN PERSEORANGAN DITETAPKAN 26.374 PEMILIH

Jumlah Kurang, Wajib Ganti 2 Kali Lipat

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya resmi menetapkan jumlah dukungan minimal yang harus dikantongi kandidat Pilwali Yogya 2017 dari jalur perseorangan sebanyak 26.374 pemilih. Jika kelak hasil verifikasi ternyata jumlahnya kurang, maka wajib mengganti dua kali lipat dari kekurangannya tersebut.

"Acuan kami ialah DPT pemilu terakhir atau Pilpres 2014 yakni 310.280 pemilih. Lantaran jumlah penduduk di Kota Yogya berada di kisaran 250 ribu hingga 500 ribu jiwa, maka persentasenya ialah 8,5 persen. Dengan begitu, jumlah dukungan bagi jalur perseorangan ialah 26.374," papar Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budianto dalam jumpa pers di kantornya, Senin (23/5).

Wawan mengaku, pihak-pihak yang ingin maju Pilwali dari jalur perseorangan bisa segera menjalin komunikasi ke KPU Kota Yogya. Pasalnya, maksimal pada 10 Agustus 2016, berkas dukungan harus sudah diserahkan ke KPU. Dukungan disusun menggunakan formulir yang berisi keterangan administrasi kependudukan pendukung dilampiri kartu identitas penduduk. Selain itu disusun per kelurahan dengan disertai meterai dan diketahui lurah setempat serta dibuat dalam bentuk softcopy dan hardcopy.

Jika dari hasil penelitian awal diketahui ada data ganda, maka pasangan calon perseorangan wajib menggantinya. Kemudian jika terjadi kekurangan, maka wajib menyerahkan bukti dukungan dua kali lipat dari kekurangan yang disampaikan saat pendaftaran pasangan calon pada 19-21 September 2016. "Misal ternyata kurang 500, berarti harus mengganti sebanyak 1.000 dukungan," tambah Wawan.

Sedangkan proses verifikasi dukungan, akan dilakukan secara faktual dengan mendatangi satu persatu. Selain itu, KPU juga menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pencalonan (Silon) guna mengecek persebaran dukungan serta kegunaan. Pasalnya, dukungan tersebut harus tersebar sedikitnya di delapan kecamatan.

Sejauh ini, terdapat dua bakal calon yang sudah mendeklarasikan maju jalur perseorangan, yakni Garin Nugroho-Rommy Hermanto dan Arif Nurcahyo-Aki Adisakti. Kedua

nya pun optimis bakal mampu memenuhi syarat minimal yang sudah ditetapkan KPU tersebut.

Arif Nurcahyo mengaku, pihaknya sudah memperoleh 9.000 dukungan. Kendati syarat minimal hanya 26.374 dukungan, namun ia tetap mengejar target hingga terkumpul 30.000 dukungan. "Progresnya cukup bagus dan yakin bisa melebihi batas minimal. Tim kami mendatangi satu persatu ke tiap kampung, terutama warga menengah ke bawah," akunya.

Sementara koordinator Sekretariat Jogja Independent (Joint) selaku pengusung Garin Nugroho-Rommy Hermanto, Yustina Neni mengatakan, hingga akhir pekan lalu, jumlah dukungan yang terkumpul baru sekitar 2.900 dukungan. Diakui, pergerakannya cukup lambat karena persoalan teknis di internal relawan. Dari total 45 kelurahan, hanya separuhnya saja yang mampu diikuti oleh relawan.

"Basis dukungan kami lebih ke sukarelawan dan atas persaudaraan. Memang sedikit lambat, tapi kami masih optimis bisa mengejar target, yakni seribu dukungan di tiap kelurahan," tandasnya. **(Dhi)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005